



## Evaluasi Tindak Lanjut Program Pelatihan Web Programing di CV. Radar Teknologi Komputer

*Follow-up Evaluation of the Web Programming Training Program at CV. Radar Teknologi  
Komputer*

**Zakky Ansori**

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Indra Sudrajat**

Program Studi Pendidikan Non Formal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: [2221200025@untirta.ac.id](mailto:2221200025@untirta.ac.id)

### *Abstract*

*Evaluation is a method used in collecting, analyzing and presenting the results of the data obtained in the implementation of the program, the data obtained can be an input in making improvements. Follow-up is an effort made in maximizing a service provided so as to determine the adequacy, effectiveness and timeliness of the program implementation that has been given before. The purpose of writing this article is to find out how the follow-up evaluation is carried out at CV.Radar Computer Technology by interviewing and direct observation of company owners. In writing this article the author chose a qualitative method with data collection methods of interviews, observation and reinforced by literature review. The results found in the field are the use of the matriculation method in evaluating the follow-up of web programming training participants. However, the use of the matriculation method is less effective in helping participants know how far they have progressed.*

**Keywords:** *Evaluation, Follow Up, Training*

### Abstract

Evaluasi adalah sebuah metode yang digunakan dalam mengumpulkan, menganalisis serta menyajikan hasil data yang didapatkan dalam pelaksanaan program, data-data yang diperoleh dapat menjadi masukan dalam melakukan perbaikan. Tindak lanjut merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan sebuah pelayanan yang diberikan sehingga dapat menentukan kecukupan, efektifitas serta ketepatan waktu dari pelaksanaan program yang sudah diberikan sebelumnya. Penulisan artikel ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi tindak lanjut di CV.Radar Teknologi Komputer dengan wawancara dan observasi langsung kepada pemilik perusahaan. Dalam penulisan artikel ini penulis memilih metode kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi serta diperkuat dengan kajian literatur. Hasil yang ditemukan pada lapangan adalah penggunaan metode matrikulasi dalam mengevaluasi tindak lanjut peserta pelatihan web programing. Namun penggunaan metode matrikulasi kurang efektif dalam membantu peserta mengetahui sejauh mana perkembangan mereka.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Tindak Lanjut, Pelatihan

## LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang berkenaan dengan Sisdiknas yang tertuang pada pasal 26 Ayat (1-6) yang mengungkapkan bahwa Pendidikan NonFormal ialah upaya pendidikan yang perlaksanaannya dilakukan secara terencana, sistematis, fleksibel, teroganisir serta prosesnya di luar system pendidikan formal (sekolah). Pendidikan nonformal dilangsungkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan pelayanan dalam pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan ataupun pelengkap yang ada pada pendidikan formal dengan tujuan dalam mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal memiliki fungsi dalam pengembangan potensi peserta didik dengan menitik-beratkan pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta pengembangan sikap sehingga memiliki kepribadian profesional. Adapun ragam macam pendidikan yang meliputi dalam Pendidikan nonformal diantaranya, seperti pendidikan kecakapan hidup atau biasa disingkat dengan (PKH), pendidikan pada anak usia dini atau juga biasa disingkat (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan atau biasa dikenal dengan sebutan (PPPA), pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dll ragamnya yang diperuntukkan meningkatkan kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik.

Upaya dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki seorang individu tidak hanya melalui kegaitan belajar dalam sekolah formal saja atau kelompok belajar, akan tetapi dapat juga melalui pendidikan nonformal contohnya upaya dalam meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang ingin meningkatkan keterampilan serta pengetahuan dapat mengikuti kegiatan pelatihan ataupun kursus yang sekiranya menjadi bagian dalam satuan pendidikan nonformal.

Sebagaimana tertuang pada pasal 26 ayat (5) yang mengatakan bahwa pelatihan maupun kursus dilangsungkan kepada masyarakat yang membutuhkan pembekalan baik dalam kognitif, psikomotorik ataupun dalam afektif yang nantinya dapat mengembangkan diri mereka, mengembangkan profesionalisme dalam pekerjaan, usaha mandiri, ataupun dalam meneruskan pendidikan hingga keperguruan tinggi.

Pelatihan tidaklah sembarangan diselenggarakan, adapun beberapa yang harus diperhatikan seperti tahapan-tahapan dari proses pelatihan dan pengembangannya,



diantaranya menganalisis kebutuhan pelatihan atau dapat disebut *need analysis* atau *need assessment* terhadap pelatihan apa yang cocok untuk organisasi atau perusahaan, menentukan sasaran dan materi program pelatihan yang akan menerima materi serta pelatihan, menetapkan serta prinsip-prinsip belajar yang dapat digunakan selama terlaksananya pelatihan dan mengevaluasi program yang dapat mengetahui apakah program pelatihan tersebut berjalan dengan sesuai dengan tujuan atau tidak.

Evaluasi program memiliki pengertian sebagai proses mengumpulkan, menemukan serta memvalidasi informasi yang disajikan secara sistematis yang mengenai mulai dari perencanaan, menilai, tujuan maupun itu manfaat, efektifitas serta kesesuaian pencapaian dengan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi Program dengan Tindak Lanjut menjadi komponen yang fundamental dalam pelaksanaan program pelatihan. Dengan ketidakadaannya evaluasi program serta tindak lanjut akan menjadi hal yang sulit dalam memperbaiki pelayanan serta bimbingan yang dilangsungkan oleh instruktur. Sedangkan tindak lanjut inilah merupakan bagain dari evaluasi yang membantu dalam mengidentifikasi serta mendokumentasikan setiap progres yang di lewati program pelatihan yang diselenggarakan tersebut sehingga dapat memberikan saran ataupun merekomendasikan hasil dari evaluasi tindak lanjut tersebut.

Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut sangat penting bagi lembaga-lembaga yang menyediakan program pelatihan, karena bermanfaat pada tindak lanjut atas laporan evaluasi dan rekomendasikan. Tujuan utama dalam melaksanakan tindak lanjut evaluasi sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan efektivitas pelayanan serta dampak dari adanya laporan evaluasi.

Maka dari itu untuk menambah wawasan mengenai evaluasi tindak lanjut, kami memberikan contoh dari salah satu lembaga penyedia program pelatihan dalam mengevaluasi tindak lanjut yang berada pada lembaga tersebut. Dengan mengetahui banyak cara yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pelatihan dalam mengevaluasi tindak lanjut, maka akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang evaluasi tindak lanjut program pelatihan dan mampu memperbaiki yang kurang dari yang sebelumnya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **A. Pelatihan**

Pelatihan atau juga dikenal dengan kursus merupakan sebuah kegiatan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang ada pada seseorang, yang mana pengetahuan dan keterampilan tersebut akan berguna dalam memecahkan suatu permasalahan.

Hoerniasih, (2019) mendefinisikan pelatihan ialah bentuk bantuan layanan terhadap pelaksanaan pendidikan yang terstruktur serta teratur dalam waktu singkat dalam meningkatkan pengetahuan (Kognitif) serta keterampilan (psikomotorik) peserta pelatihan yang sifatnya praktis serta dilaksanakan dengan waktu yang singkat dalam menggapai tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Bedjo Siswanto (2000:141) dalam Samantha & Almalik, (2019) yang menjelaskan bahwa Pelatihan merupakan dalam penyelenggaraan pendidikan serta pelatihan secara umum yang meliputi mulai dari perencanaan, pengaturan pengendalian serta penilaian sebuah kegiatan pelatihan keahlian yang merupakan bagian dalam pendidikan dan latihan khusus bagi para peserta pelatihan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ialah Berdasarkan pendapat yang ditemukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan upaya yang selenggarakan dengan terencana, sistematis, terukur, serta memiliki nilai pengembangan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan tertentu.

### **B. Evaluasi**

Setiap program sangat perlu dilaksanakannya untuk dapat melakukan evaluasi diakhirnya, evaluasi ini menjadi penentu apakah program-program berjalan sesuai dengan tujuan atau tidak, untuk mengukur hasil kondisi pelaksanaan program apakah dapat dihentikan programnya atau harus melakukan lanjutan perbaikan pelaksanaan program.

Evaluasi menurut Wirawan dalam Sari, E. dkk (2021) menyebutkan bahwa evaluasi merupakan salah satu bagaian dari alat riset atau penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis, serta menyajikan informasi yang nanti nya berguna sebagai bahan penilaian, serta pembanding dengan merujukan pada indikator-indikator evaluasi yang sudah ditetapkan sebelumnya yang pada hasil akhirnya



dapat dipergunakan untuk mengambil informasi keputusan mengenai apa yang dievaluasi saat itu.

Begitu juga dengan Fitzpatrick, dkk (2017:170) mengungkapkan bahwa evaluasi merupakan sebuah kegiatan dalam mengumpulkan data yang akhirnya data tersebut dapat dijadikan menjadi ukuran apakah sebuah program atau kegiatan sudah berjalan semesti dan sejauhmana pencapaian program atau kegiatan tersebut.

Sehingga disimpulkan evaluasi adalah ialah metode yang dimanfaatkan dalam mengumpulkan, menganalisis serta menyajikan hasil data yang didapatkan dalam pelaksanaan program, data-data yang diperoleh dapat menjadi sebuah masukan dalam melakukan perbaikan.

### **C. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut ialah sebuah tindakan mengoreksi sebagai lanjutan dalam mencapai perbaikan atau evaluasi serta pengembangan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Definisi dari tindak lanjut menurut Hiro Tugiman dalam Wiratama, M. I. (2014). adalah: “ Tindak lanjut merupakan proses dalam mengetahui kecukupan, keefektifan, dan ketepatan waktu dari berbagai tindakan yang sudah dilaksanakan sebelumnya terhadap ragam temuan dalam pelaporan evaluasi”.

Sedangkan menurut M. Reza (2021) menyebutkan bahwa Tindak lanjut ialah kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi program dilaksanakan. Adapun kegiatan tindak lanjut dilaksanakan diperuntukan menindaklanjuti sebuah program yang telah diberikan, dengan evaluasi tindak lanjut ini sebagai upaya dalam menyelesaikan bantuan, perbaikan ataupun pengembangan sebuah program selanjutnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan sebuah pelayanan yang diberikan sehingga dapat menentukan kecukupan, efektifan serta ketepatan waktu dari pelaksanaan program yang sudah diberikan sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian kualitatif menjadi pilihan peneliti dalam menyusun hasil yang didapatkan selama penelitian. Adapun pengertian dari pendekatan kualitatif ialah salah satu metode penulisan hasil penelitian yang didekripsikan dalam bentuk tulisan. Dalam pelaksanaannya pengumpulan data penulis melakukan wawancara, dengan wawancara inilah peneliti mengharapkan mendapatkan informasi berupa data primer. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti melakukan langsung kepada yang bersangkutan yaitu CEO CV. Radar Teknologi Komputer yang melaksanakan evaluasi tindak lanjut ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tindak lanjut ialah salah satu kegiatan dalam menentukan berkelanjutan yang dirancang untuk mengevaluasi efektivitas dalam kegiatannya berkaitan dengan pencapaian serta kesesuaian layanan dapat memenuhi kebutuhan peserta ataupun siswa.

Pada program pelatihan *Web Programming* di CV. Radar Teknologi Komputer dilakukannya evaluasi tindak lanjut, guna melihat sejauhmana kompetensi serta kebutuhan peserta pelatihan dalam mengikuti program pelatihan *Web Programming* ini. Adapun dalam melaksanakan tindak lanjut ini, CV. Radar Teknologi Komputer dua tahapan diantaranya sebagai berikut:

### **Perencanaan tindak lanjut**

Perencanaan tindak lanjut terdiri atas lima kegiatan berikut :

#### **1) Menentukan apakah tindak lanjut akan dilaksanakan**

Pada tahapan ini para tutor di CV. Radar Teknologi Komputer melakukan observasi kepada peserta pelatihan, adapun yang menjadi penilaian dari observasi ini adalah daya serap peserta pelatihan serta tujuan dalam mengikuti pelatihan *Web Programming* ini. Metode yang digunakan untuk menentukan peserta pelatihan *Web Programming* memerlukan tindak lanjut atau tidak yaitu dengan metode Matrikulasi, Matrikulasi ini digunakan oleh CV. Radar Teknologi Komputer untuk mengetahui pengetahuan serta kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti program pelatihan.

#### **2) Menentukan lingkup tindak lanjut**



Setelah melakukan observasi dan penilaian menggunakan matrikulasi dan mendapatkan hasil dari matrikulasi tersebut, maka para tutor dapat menentukan peserta pelatihan mendapatkan program pelatihan apa yang tepat di CV. Radar Teknologi Komputer sert akan mendapatkan materi lanjutan untuk mendukung tujuan peserta pelatihan dalam mengikuti program pelatihan ini.

### 3) *Cross audit follow up*

Pada tahapan ini para tutor mendesign pelaksanaan program pelatihan *Web Programming* dengan tepat dan dapat mendukung peserta pelatihan dalam mewujudkan tujuannya dalam mengikuti program pelatihan ini. Mendesign pelaksanaan ini dilakukan setelah mengetahui pelatihan apa yang tepat untuk peserta pelatihan, adapun yang terdapat dalam mendesign pelaksanaan ini menentukan materi, metode, sarana-prasarana, waktu, serta indikator pencapaian dari program pelatihan *Web Programming* lanjutan ini.

### 4) **Menyiapkan sumber daya untuk tindak lanjut**

Di CV. Radar Teknologi Komputer memiliki para tutor yang berkompeten dan berprestasi dibidangnya, yang mana para tutor yang terdapat di CV. Radar Teknologi Komputer merupakan Magister dan Doktor Ilmu Komputer. Sampai saat ini juga CV. Radar Teknologi Komputer terus menambahkan para tutor untuk membantu mengajar program pelatihan *Web Programming*.

### 5) **Menjadwalkan tindak lanjut**

CV. Radar Teknologi Komputer menjadwalkan kepada peserta pelatihan terdapat 4 pertemuan dalam sekali mengambil program pelatihan, yang mana pada satu sesi dilaksanakan selama 2-3 jam. Para peserta pelatihan dibebaskan untuk menentukan hari, berdasarkan kesiapan para peserta dalam mengikuti program pelatihan.

## **Pelaksanaan tindak lanjut**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan tindak lanjut terdiri atas tiga kegiatan sebagai berikut :

### 1) **Mengumpulkan informasi**

CV. Radar Teknologi Komputer selalu meng-update keilmuan terbaru khususnya mengenai Ilmu Komputer untuk diterapkan kepada peserta pelatihan dalam

mendukung tujuan peserta mengikuti program pelatihan ini. Jadi apa yang diterima oleh peserta pelatihan *Web Programming* adalah ilmu yang selalu terbarukan.

## **2) Mencatat hasil**

CV. Radar Teknologi Komputer selalu mencatat hasil yang diperoleh peserta pelatihan *Web Programming*, hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya.

## **3) Menilai dampak tindak lanjut**

Penilaian pelaksanaan tindak lanjut ini melangsungkan tanya jawab kepada peserta pelatihan apakah ada yang ingin mereka ketahui lebih dalam lagi mengenai *Web Programming* itu sendiri. Serta pada tutor menilai tingkat kemampuan peserta pelatihan dalam membuat website dan aplikasi hasil dari program pelatihan *Web Programming*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan diketahui bahwa CV. Radar Teknologi Komputer menggunakan Matrikulasi dalam mengetahui kemampuan peserta pelatihan. Matrikulasi ialah kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan ataupun keterampilan awal yg diharapkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang eksklusif.

Menurut saya penggunaan matrikulasi dalam proses pelatihan tidaklah efisien secara pelaksanaannya, penggunaan matrikulasi dalam pelatihan hanya membuang-buang waktu saja karena matrikulasi memakan waktu yang cukup lama. Hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip pelatihan, sama-sama kita ketahui bahwa pelatihan dilakukan secara singkat atau dengan waktu yang terbatas. Tidak hanya memakan waktu yang lama dalam pelaksanaan matrikulasi, matrikulasi juga tidak memiliki feedback atau banyak matrikulasi tidak memberikan penilaian tertulis. Artinya tutor tidak dapat mengetahui pasti kemampuan apa yang peserta pelatihan miliki.

Menurut saya, apabila ingin mengukur kemampuan calon peserta dan peserta pelatihan dapat menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-Test* dan *Post-Test* merupakan metode yang dapat dipergunakan dalam mengevaluasi program yang banyak digunakan oleh tenaga pengajar dalam upaya mengetahui sejauhmana perkembangan para peserta didiknya dalam mengikuti kelas. Tidak hanya pemahaman peserta didiknya saja, dengan



menggunakan *Pre-Test* tutor dapat menentukan parameter keberhasilan yang hendak dicapai oleh para peserta pelatihan. Sedangkan *Post-Test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyampaian materi, pemahaman dan kompetensi peserta didik terkait materi pembelajaran.

Program pelatihan Web Programming ini dilaksanakan 4 pertemuan dalam 1 bulan dengan durasi 2-3 jam untuk setiap pertemuan, dengan waktu yang singkat tersebut menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test* sangatlah tepat. Mengutip pendapat dari Notoatmodjo dalam Harnawati, (2014) yang mengatakan idealnya jarak dilaksankannya antara pre test dengan post test ialah 15 hari hingga 30 hari. Dengan waktu segitu saya rasa para tutor sudah dapat melihat perkembangan dari para peserta pelatihan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

1. Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
2. Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Ribeka Cipta, 2004), 1.
3. Cahyani, A. D. (2021). *Jurnal Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track Di Provinsi Jawa Timur*.
4. Daradjat dan Wahyudhiana, "Model Evaluasi Program Pendidikan", *ISLAMADINA*, Vol XIV : No. 1, (2015), 2-3.
5. Harnawati, R. A., & Hidayat, A. (2014). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Sikap Berpacaran Siswa Kelas XI di SMK NI Sewon Bantul Yogyakarta Tahun 2014 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta)*.
6. Muhammad Reza (2021) *Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Bimbingan dan Konseling*. <https://www.mandandi.com/2021/07/tindak-lanjut-hasil-evaluasi-bimbingan.html>
7. Lestari, N. S., Yulyani, Y., Aisyah, R. S., Sofiani, K. M., & Alawiyah, T. (2020). *Paper K-9 Pelaporan Hasil Audit Dan Tindak Lanjut Audit Internal*.
8. Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 1
9. SUMADI, N. M., Suarni, N. K., & Dantes, K. R. (2013). *Studi Evaluatif Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling Di SMP Negeri 3 Abiansemal*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4(1).

10. Wiratama, M. I. (2014). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN FRAUD (KECURANGAN)(Studi kasus pada PT. Bank Danamon Tbk Cabang Asia Afrika)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).